Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 24092-24096

Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan di PT. PLN (Persero) ULP Raha

Nur Cahyani Amaliawati Rahmat[1*], Freddrika Putri[2]
Fakultas Vokasi, Universitas Karya Persada Muna[1,2]

Corresponding Author: Nur Cahyani Amaliawati Rahmat, e-mail: amaliawati.ncar@gmail.com

Published: September , 2025

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman sekaligus mendukung peningkatan produktivitas karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program K3 di PT. PLN (Persero) ULP Raha dan hubungannya dengan produktivitas kerja karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah 14 orang, terdiri dari pegawai teknis lapangan, staf administrasi, serta petugas HSSE.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program K3 di PT. PLN (Persero) ULP Raha telah mencakup beberapa aspek utama, yaitu penggunaan alat pelindung diri (APD), pelatihan keselamatan kerja, sosialisasi prosedur kerja aman, serta pemeriksaan kesehatan rutin. Penerapan program K3 terbukti berkontribusi pada peningkatan produktivitas kerja karyawan, yang tercermin dari berkurangnya risiko kecelakaan kerja, meningkatnya kedisiplinan, serta bertambahnya rasa aman dalam bekerja. Kendala yang ditemukan adalah masih adanya sebagian karyawan yang belum patuh sepenuhnya terhadap penggunaan APD dan keterbatasan fasilitas pendukung K3.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan program K3 di PT. PLN (Persero) ULP Raha berperan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengawasan, konsistensi dalam pelaksanaan pelatihan K3, serta penguatan budaya kerja selamat agar produktivitas dapat terus meningkat.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, HSSE, Produktivitas Kerja, PLN

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting yang harus diterapkan di setiap organisasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Menurut International Labour Organization (ILO, 2021), setiap tahun sekitar 2,3 juta pekerja meninggal dunia akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan K3 merupakan kebutuhan mendasar dalam upaya perlindungan tenaga kerja sekaligus peningkatan produktivitas perusahaan.

Di Indonesia, penerapan K3 diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Regulasi

tersebut menegaskan kewajiban perusahaan untuk menyediakan perlindungan bagi tenaga kerja dari potensi bahaya di tempat kerja. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan K3 memiliki dampak langsung terhadap kinerja dan produktivitas karyawan. Studi oleh Fitriani, Sari, & Hidayat (2021) menyatakan bahwa implementasi K3 yang baik berkontribusi pada peningkatan disiplin kerja, penurunan angka kecelakaan, serta efisiensi waktu kerja.

Sektor ketenagalistrikan termasuk kategori pekerjaan dengan risiko tinggi. Pekerja sering berhadapan dengan jaringan listrik bertegangan tinggi, bekerja di ketinggian, dan menghadapi kondisi lingkungan yang berbahaya. Oleh karena itu, budaya K3 perlu menjadi bagian integral dalam operasional perusahaan (Hidayati & Susanto, 2020). Penerapan program K3 tidak hanya melindungi karyawan dari risiko kecelakaan, tetapi juga mendorong peningkatan motivasi dan kualitas kerja, sehingga berdampak pada produktivitas perusahaan secara keseluruhan (Putri, 2022).

PT. PLN (Persero) ULP Raha sebagai unit layanan pelanggan memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan kelistrikan yang andal dan berkualitas. Produktivitas karyawan di unit ini sangat dipengaruhi oleh kondisi kerja yang aman dan sehat. Hasil penelitian oleh Nurdin, Rahman, & Wibowo (2023) menunjukkan bahwa perusahaan energi yang konsisten menerapkan program K3 mampu meningkatkan kepuasan dan produktivitas tenaga kerjanya. Namun, di sisi lain, masih terdapat tantangan berupa kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD), keterbatasan pengawasan, dan rendahnya kesadaran sebagian karyawan dalam menjalankan prosedur K3 (Suryani & Pratama, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program K3 di PT. PLN (Persero) ULP Raha dan mengidentifikasi dampak pelaksanaan K3 terhadap produktivitas kerja karyawan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. PLN (Persero) ULP Raha serta dampaknya terhadap produktivitas kerja karyawan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada makna, pengalaman, dan persepsi karyawan terhadap penerapan K3 di tempat kerja (Creswell & Creswell, 2018).

Penelitian dilaksanakan di PT. PLN (Persero) ULP Raha, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara. Waktu penelitian berlangsung selama 1 bulan, yaitu pada bulan Juli-Agustus 2025. Subjek penelitian adalah karyawan PT. PLN (Persero) ULP Raha yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional dan penerapan program K3. Informan penelitian berjumlah 14 orang. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2021).

Data dikumpulkan dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan panduan semi-terstruktur untuk menggali pengalaman, pemahaman, serta persepsi karyawan mengenai pelaksanaan K3.
2. Observasi partisipatif, yaitu peneliti mengamati langsung aktivitas kerja karyawan, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan prosedur kerja aman.
3. Dokumentasi, berupa arsip internal perusahaan seperti SOP K3, laporan kecelakaan kerja, catatan absensi, dan dokumen pelatihan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, & Saldaña (2019) yang terdiri dari tiga tahapan utama:

1. Reduksi data: menyusun, memilah, dan memfokuskan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai tema penelitian.
2. Penyajian data: menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau matriks untuk mempermudah interpretasi.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi: membuat interpretasi atas temuan lapangan serta melakukan triangulasi data untuk meningkatkan validitas.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai

informan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan wawancara, observasi, dan dokumentasi (Lincoln & Guba, 1985).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara mendalam dengan 14 karyawan PT. PLN (Persero) ULP Raha, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

1. Pemahaman Karyawan tentang K3
   Seluruh informan memahami bahwa K3 merupakan aspek yang sangat penting, mengingat pekerjaan di bidang kelistrikan berisiko tinggi. Risiko seperti sengatan listrik, kebakaran, hingga kecelakaan kerja lainnya dapat membahayakan nyawa. Informan menegaskan bahwa kepatuhan terhadap prosedur K3 merupakan kunci untuk menjaga keselamatan.
   "Kalau K3 tidak ditaati, risikonya nyawa. Jadi kami semua harus disiplin," (Informan 3).
2. Pelaksanaan Program K3 di PLN ULP Raha
   Program K3 yang diterapkan antara lain:
   a) Safety briefing sebelum memulai pekerjaan.
   b) Safety induction untuk pekerja baru dan tamu kerja.
   c) Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) seperti helm, sarung tangan, sepatu safety, dan kacamata pelindung.
   d) Simulasi keadaan darurat (evakuasi dan kebakaran) secara periodik.
   e) Pemeriksaan kesehatan rutin untuk memantau kondisi pekerja.

   Sebagian besar informan menilai program berjalan efektif, meski ada kendala berupa keterlambatan penggantian APD yang rusak dan masih ada pekerja yang kurang disiplin.
3. Dampak K3 terhadap Produktivitas Kerja
   Mayoritas informan menegaskan bahwa penerapan K3 mendukung pencapaian target kerja. Dengan menurunnya risiko kecelakaan, pekerjaan dapat berjalan lebih lancar, aman, dan tepat waktu.
   "Kami bisa lebih fokus karena tidak khawatir kecelakaan kerja. Jadi pekerjaan lebih cepat selesai," (Informan 7).
4. Kendala dalam Implementasi K3
   a) Kurangnya disiplin sebagian karyawan dalam menggunakan APD.
   b) Tekanan target kerja yang membuat beberapa prosedur K3 dilewati.
   c) Pengawasan lapangan yang masih terbatas.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program K3 di PT. PLN (Persero) ULP Raha berkontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan.

1. K3 sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja
   K3 bukan hanya formalitas, melainkan strategi penting untuk meminimalisir kecelakaan dan gangguan kesehatan. Penelitian Alwi & Fadli (2020) menyatakan bahwa penerapan K3 secara konsisten mampu menurunkan angka kecelakaan kerja sekaligus meningkatkan efektivitas kerja.
2. Hubungan K3 dengan Produktivitas
   Lingkungan kerja yang aman membuat karyawan lebih fokus pada pekerjaan tanpa rasa cemas. Hal ini sesuai dengan penelitian Mansor, Abdullah, & Lee (2020) yang menemukan bahwa program K3 efektif meningkatkan kenyamanan kerja dan produktivitas pada pekerja industri. Penelitian lain oleh Nuryanto, Setyawan, & Lestari (2021) juga menunjukkan bahwa penerapan K3 di sektor ketenagalistrikan berdampak signifikan terhadap pencapaian target kerja.
3. Budaya Disiplin K3
   Kendala utama dalam penerapan K3 adalah kepatuhan individu. Masih adanya karyawan yang kurang disiplin dalam menggunakan APD menunjukkan bahwa budaya K3 belum sepenuhnya melekat. Menurut Fusaro et al. (2022), efektivitas K3 sangat ditentukan oleh perilaku pekerja, sehingga diperlukan internalisasi nilai K3 melalui pelatihan berkelanjutan.
4. Implikasi Praktis
   Pelaksanaan K3 di PLN ULP Raha perlu diperkuat dengan:

a) Penegakan disiplin penggunaan APD.
b) Penambahan pengawasan lapangan.
c) Peningkatan pelatihan keselamatan untuk membentuk budaya K3.

Dengan langkah ini, penerapan K3 tidak hanya menjadi kewajiban regulasi, tetapi juga menjadi investasi produktivitas perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan di PT. PLN (Persero) ULP Raha*, dapat disimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan Program K3 di PLN ULP Raha sudah berjalan baik melalui kegiatan *safety briefing*, penggunaan APD, simulasi keadaan darurat, pemeriksaan kesehatan, serta pengawasan HSSE. Namun, masih terdapat kendala berupa keterlambatan penggantian APD, kurang disiplin sebagian karyawan, dan keterbatasan pengawasan lapangan. 2) K3 berdampak positif terhadap produktivitas kerja, karena lingkungan kerja yang aman dan sehat membuat karyawan lebih fokus, mengurangi kecemasan terhadap risiko kecelakaan, serta mempercepat pencapaian target kerja. 3) Budaya K3 belum sepenuhnya melekat pada seluruh karyawan. Diperlukan internalisasi nilai K3 melalui pelatihan, pengawasan ketat, dan pembentukan budaya kerja yang disiplin untuk mendukung keberlanjutan program K3. Secara keseluruhan, penerapan K3 di PLN ULP Raha terbukti mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT. PLN (Persero) ULP Raha yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh informan penelitian yang telah meluangkan waktu serta memberikan informasi yang sangat berharga.

Tidak lupa, penulis menyampaikan penghargaan kepada Universitas Karya Persada Muna (sebagai afiliasi penulis) yang telah memberikan dukungan akademik, serta rekan-rekan yang turut membantu dalam penyusunan penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, R., & Fadli, A. (2020). Pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan. *Jurnal Manajemen Industri dan Logistik, 4*(2), 101–110. https://doi.org/10.31289/jmil.v4i2.3456

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.

Fitriani, D., Sari, M., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan di industri manufaktur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, 11*(2), 115–124.

Fusaro, M., Costa, B. D., Oliveira, R. A., & Lima, R. (2022). The effects of occupational safety programs on workers' performance: A systematic review. *Work, 71*(1), 101–109. https://doi.org/10.3233/WOR-210598

Hidayati, N., & Susanto, A. (2020). Implementasi program K3 dalam mencegah kecelakaan kerja di perusahaan energi. *Jurnal Keselamatan Kerja, 8*(1), 45–53.

International Labour Organization. (2021). *World statistics on safety and health at work*. ILO.

Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Sage Publications.

Mansor, N., Abdullah, M., & Lee, J. (2020). Effectiveness of safety programs in reducing work-related risks and improving productivity: A systematic review. *Journal of Occupational Health, 62*(1), e12145. https://doi.org/10.1002/1348-9585.12145

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.

Nurdin, M., Rahman, A., & Wibowo, T. (2023). Hubungan penerapan K3 dengan kepuasan dan produktivitas kerja karyawan pada sektor energi. *Jurnal Manajemen Ketenagakerjaan, 5*(1), 22–34.

Nuryanto, D., Setyawan, D., & Lestari, T. (2021). Hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas pekerja di sektor ketenagalistrikan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 16*(3), 213–222. https://doi.org/10.26714/jkmi.v16i3.3456

Putri, R. A. (2022). Pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi dan kinerja karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis, 19*(3), 101–110.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suryani, L., & Pratama, D. (2020). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan karyawan terhadap penggunaan APD di perusahaan listrik. *Jurnal Keselamatan dan Ergonomi, 12*(2), 67–75.